



DPDR KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

PUSAT DESAIN INDUSTRI NASIONAL
Harapan Besar Pelaku Industri Kreatif Yogyakarta

YOGYA (KR) - Kota Yogya patut berbangga karena industri kreatif bakal lebih berdaya saing seiring akan dibangunnya Pusat Desain Industri Nasional (PDIN). Rencana tersebut saat ini sudah masuk tahap perencanaan. Agar kelak bangunannya tidak berakhir sia-sia, maka para pelaku industri kreatif harus dilibatkan sejak awal.

Anggota DPRD Kota Yogya M Hasan Widagdo, menilai PDIN yang dibangun melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Kementerian Perindustrian bisa menjadi wadah bagi berkumpulnya para pelaku industri kreatif yang ada di Yogya. "Dari situ bisa menjadi ajang saling menguatkan baik dari aspek pendanaan, produksi, pemasaran maupun kebijakan. Yogya memiliki iklim kreatif yang diakui dunia internasional," tandasnya.

Menurutnya, banyak pelaku industri kreatif yang bekerja dalam senyap. Meski jarang mendapat intervensi dari pemerintah namun kiprahnya mampu memberikan citra positif bagi Indonesia di mata dunia. Jika para pelaku tersebut mampu terwadahi dan saling berinteraksi, bukan tidak mungkin akan mendorong tumbuhnya industri kreatif yang semakin kokoh. PDIN pun bisa menjadi corong kreativitas dan intervensi yang digulirkan pemerintah bisa tepat sasaran dan tidak lagi sekadar menyerap anggaran.

Politisi PPP ini mengungkapkan, dipilihnya Yogya untuk dibangun PDIN melalui DAK juga bukan perkara mudah. Sejak beberapa tahun lalu para pelaku industri kreatif di Yogya berupaya keras mengusulkan ke pemerintah pusat. Bahkan tidak pernah berhenti mengawal melalui berbagai jaringan yang dimilikinya hingga akhirnya mendapatkan persetujuan. "Pemerintah daerah harus merespons secara serius. Banyak daerah lain seperti Bandung bahkan sampai membuat tim agar PDIN dialihkan ke sana. Ini kesempatan bagi Yogya untuk menaikkan kelas pelaku UMKM," tandas Hasan.

Namun demikian, dirinya cukup gaget ketika proses penyusunan DED yang dimulai akhir tahun ini dilimpahkan ke Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman

M Hasan Widagdo



KR-istimewa

(DPUPKP). Seharusnya perencanaan tersebut melibatkan instansi terkait sebagai pengguna yakni perindustrian. Hal ini supaya gedung yang akan ditempati kelak sesuai kebutuhan para pelaku. Tidak sebatas mengejar bangunan fisik namun akhirnya mengabaikan fungsi. Hal itu justru bisa berakibat fatal karena bangunan senilai miliaran rupiah rentan tak dimanfaatkan. Dicontohkannya Jogja Fish Market di Giwangan yang kini operasionalnya terseok-seok.

Selain aspek bangunan yang harus menyesuaikan kebutuhan pelaku industri kreatif, kelembagaan yang akan mengoperasikannya perlu disiapkan secara matang. Mengingat strategisnya PDIN maka operasinya pun tidak cukup hanya sekelas UPT melainkan setidaknya setingkat badan. "Ini tidak main-main. Selain DAK fisik, Kementerian Perindustrian juga memberikan DAK non fisik untuk membantu operasional. Jadi pemerintah daerah sama sekali tidak dibebani anggaran. Semua muni dari pusat. Jangan sampai Yogya dinilai tidak siap," tegasnya.

Oleh karena itu, seiring dimulainya tahap perencanaan maka perlu dibentuk tim untuk menjembatannya. Tim tersebut pun harus independen agar bisa leluasa menyampaikan aspirasi baik dari aspek rencana gedung maupun kelembagaan. Selaykannya, tim tersebut difasilitasi tempat untuk saling berdiskusi dengan pemerintah maupun lembaga terkait. Sesuai rencana PDIN akan dibangun di lahan eks-Terminal Terban hingga Pasar Terban. DAK fisik yang akan dikucurkan Kementerian Perindustrian mencapai sedikitnya Rp 50 miliar pada tahun 2022. Selanjutnya masih akan bergulir hingga nilainya mencapai ratusan miliar rupiah. Belum lagi DAK non fisik yang turut menyertainya. MoU antara Kementerian Perindustrian, Pemda DIY dan Pemkot Yogya pun telah diteken pada Maret 2020 lalu. Sehingga menjadi harapan besar bagi pelaku industri kreatif Yogya. "Jika pada tahap perencanaan pemerintah daerah dinilai tidak serius, bukan tidak mungkin rencana itu akan ditangguhkan," jelas Hasan.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005